



OPTIMALISASI PROFITABILITAS: DAMPAK PERPUTARAN KAS, PERSEDIAAN, DAN PIUTANG PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI BATU BARA

SABRINA BADLIN ^{1*}, HERO PRIONO ²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur

* E-mail koresponden penulis: shabrinab1308@gmail.com

Article Information:

Submitted: 15-04-2024

Revised: 10-05-2024

Accepted: 17-05-2024

Kata kunci: Perputaran Kas;
Perputaran Persediaan;
Perputaran Piutang;
Profitabilitas.

Abstrak: Pada perusahaan energi batu bara ini profitabilitasnya mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh penurunan harga komoditas batu bara akibat dari kelebihan pasokan atau produksi berlebih. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris bagaimana perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang berkontribusi terhadap *net profit margin* pada perusahaan sektor energi batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Penelitian dilakukan pada sektor energi batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang merupakan subjek pada penelitian ini. Populasi pada penelitian, tercatat sebanyak 34 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yang didapat jumlah sampel 44, yang didapat dari 11 laporan keuangan perusahaan pada sektor energi batu bara yang terdaftar di BEI selama 4 tahun. Teknik analisis yang dipakai berupa uji normalitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis. Berdasarkan temuan penelitian dari hasil pengujian dan diskusi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran kas secara bersamaan memiliki kontribusi terhadap profitabilitas. Secara parsial, perputaran kas memiliki kontribusi terhadap profitabilitas, perputaran persediaan tidak memiliki kontribusi terhadap profitabilitas dan perputaran piutang tidak memiliki kontribusi terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor energi batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

PENDAHULUAN

Pada perusahaan energi batu bara ini profitabilitasnya mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh penurunan harga komoditas batu bara akibat dari kelebihan pasokan atau produksi berlebih. Penurunan harga batu bara dapat memengaruhi profitabilitas (Muliawati, 2023). Melimpahnya produksi batu bara di Eropa diperkirakan mencapai 20 juta ton, diharapkan bisa berkurang dalam 5 bulan kedepan agar dapat menaikkan kembali harga komoditas batu bara. Selain Eropa, China dan India yang merupakan konsumen terbesar batu bara juga ikut mengurangi harga.

Kelancaran produksi batubara akan dipengaruhi oleh fluktuasi harga. Tentu saja, ketika penurunan harga batubara akan menguntungkan karena beban produksi akan berkurang dan meningkatkan margin (Natalia, 2023). Namun kenyataannya pada perusahaan energi batu bara harga komoditas menurun dan produksi berlebih sehingga keuntungan perusahaan tertekan. Maka perlu diuji profitabilitasnya dengan adanya fluktuasi harga dari komoditas batu bara.

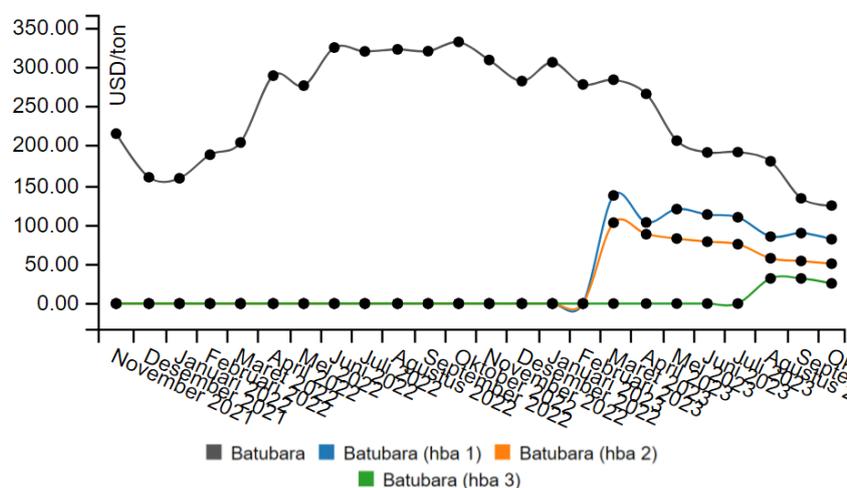
Dalam kebanyakan kasus, masalah profitabilitas biasanya lebih penting daripada laba, dikarenakan pendapatan yang tinggi tidak menunjukkan bahwa bisnis bekerja secara efisien. Cara mengetahui seberapa efisien suatu perusahaan, yaitu dengan membandingkan laba dari kekayaan atau modal yang menghasilkan keuntungan. Menurut Darma (2019) bahwa profitabilitas tidak boleh dipisahkan dari kinerja keuangan, untuk menilainya bisa menggunakan rasio ROA, ROE, NPM, GPM dan lainnya.

Menurut Abdullah & Siswanti, (2019) perputaran kas dengan nilai tinggi, berarti menunjukkan bahwa kas digunakan secara efisiensi. Jumlah kas yang relatif kecil diperoleh dari tinggi tingkat perputaran kas dan keuntungan yang lebih besar (Jumingan, 2014:97). Perputaran kas industri rata-rata yaitu 10%, jika lebih dari itu, kondisi perusahaan dianggap baik (Simatupang, 2021). Tingkat pada perputaran kas menunjukkan seberapa cepat aset lancar berubah menjadi uang melalui penjualan, tingkat yang lebih tinggi menunjukkan penggunaan uang lebih efisien dan semakin tinggi juga profitabilitasnya.

Rasio perputaran persediaan yaitu ukuran yang menunjukkan seberapa lama suatu bisnis menjual barangnya dalam suatu periode waktu. Kelancaran penjualan akan meningkat dengan pengelolaan persediaan yang baik. Rasio perputaran persediaan yang rendah dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki terlalu banyak stok barang atau tidak efisien dalam penjualan. Jika terjadi kejadian yang tidak diinginkan, seperti bencana alam, ketidakstabilan politik, dan lainnya, aktivitas produksi dapat terganggu.

Perputaran piutang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutangnya. Perputaran piutang yang rendah menunjukkan bahwa penagihan menjadi lebih tidak efektif selama periode waktu tersebut karena lamanya proses penagihan. Periode perputaran piutang bergantung pada seberapa singkat syarat pembayaran, lebih lama syarat pembayaran, lebih pendek periode perputaran piutang (Gitosudarmo & Basri, 2002:91).

Menurut Asosiasi Energi Batu Bara Indonesia (APBI), melemahnya harga komoditas semakin menekan keuntungan perusahaan batu bara, ditengah biaya operasional yang terus melonjak (Muliawati, 2023). Akibat kenaikan *stripping ratio*, meningkatkan beban biaya operasional terus meningkat sekitar 20-25 persen (Hakim, 2023). Harga komoditas melemah, mencapai titik terendah sejak Juni 2021. Harga batu bara turun drastis, sejak kejayaannya 2022, pastinya berdampak pada keuntungan perusahaan energi batu bara di Indonesia.



Gambar 1. Harga Batu bara Acuan 2021-2023

Dari gambar 1 terlihat bahwa Harga Batu bara Acuan (HBA) mengalami fluktuasi sepanjang tahun. HBA dibedakan menjadi 4 kategori berdasarkan kualitasnya. Sejak Januari 2022, harga terendah terjadi pada Oktober 2023, di harga US\$123,96 per ton, dan titik tertinggi terjadi pada Oktober 2022, di harga US\$330,97 per ton. Nilai pada Oktober 2023 mengalami penurunan dibandingkan September 2023 di harga US\$133,13 per ton mengalami penurunan 6,88%. Sebenarnya, memang didominasi oleh penurunan harga acuan sejak awal 2023. Mirae Asset Sekuritas, memperkirakan ada 3 komponen utama yang akan menurunkan harga jual batubara 2023, dibandingkan dengan hasil 2022 (Situmorang, 2022). Faktor yang pertama, adanya peningkatan produksi di China dan India. Faktor kedua, penurunan permintaan karena penggunaan bahan bakar ramah lingkungan yang terus meningkat. Faktor terakhir, volume yang meningkat dari penambangan batubara yang agresif, yang dapat mengurangi harga.

Sampai awal November 2023, produksi batu bara nasional kembali meningkat, sebagai akibat dari penurunan harga batu bara terus menerus. Menurut eksekutif Asosiasi Energi Batubara Indonesia (APBI), ada sejumlah faktor yang mendorong peningkatan produksi batubara di semester pertama tahun 2023 (Julian, 2023). Selain itu, faktor permintaan pasar ekspor India dan China akan cukup tinggi pada awal 2023. Target pemerintah, produksi nasional mencapai 694,50 juta ton pada akhir 2023. Sedangkan, ekspor diproyeksikan sebesar 460,00 juta ton. Produksi batu bara pada Oktober 2023 sudah mencapai 90,32% dari rencana produksi 2023, di angka 627,24 (Hakim, 2023). Produksi batu bara pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA) pertengahan 2023 tercatat 18,8 juta ton, meningkat 18% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 15,9 juta ton (Pritiwi, 2023).

Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan pertumbuhan laba pada Perusahaan (Kasmir, 2019:196). *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Gross Profit Margin (GPM)* merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Didalam penelitian ini, ada beberapa variabel yang diharapkan bisa mempengaruhi profitabilitas perusahaan energi batu bara yaitu perputaran kas,

perputaran piutang dan perputaran persediaan., yang dimana ketiga faktor tersebut merupakan rasio modal kerja yang menunjang dalam mengukur profitabilitas perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan berbagai penelitian sebelumnya yaitu, karena terjadi ketidak konsistenan hasil penelitian yang menjadikan *research gap* bagi peneliti selanjutnya. Adanya *research gap*, menjadi peluang untuk melakukan penelitian kembali, dengan data laporan keuangan di perusahaan sektor energi batu bara yang terdaftar di BEI periode 2019-2022, sampel sebanyak 11 perusahaan dari 34 populasi dengan penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, variabel dependen yaitu profitabilitas yang menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM), dan menggunakan fenomena terbaru. Dengan adanya *research gap* ini, membuat peneliti mempunyai dugaan bahwa adanya pengaruh variabel perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap rasio *Net Profit Margin*.

Tujuan melakukan penelitian ini yaitu, bahwa tujuan utama dari mendirikan bisnis adalah untuk menghasilkan laba. Meskipun tingkat laba yang tinggi tidak menjamin bahwa bisnis akan bertahan, tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menjamin bahwa bisnis akan bertahan. Perputaran kas, piutang, dan persediaan sangat mempengaruhi upaya perusahaan untuk menghasilkan laba, yang nantinya akan meningkatkan profitabilitasnya. Seperti perusahaan pada sektor energi batu bara yang terdaftar di BEI, sempat mengalami fluktuasi harga komoditas batu bara pada periode tertentu yang diakibatkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan juga produksi batu bara nasional kembali mengalami kenaikan ditengah harga batu bara yang terus melandai. Sebagai akibat dari fluktuasi yang terjadi antara tahun 2019-2022, peneliti memilih 4 tahun tersebut untuk data yang dibutuhkan untuk penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

Signaling Theory

Teori signal pertama diusulkan oleh Michael Spence pada 1973. Langkah yang diambil perusahaan dalam memberi sinyal untuk membantu para investor menilai peluang terkait pengelolaan keuangan suatu perusahaan (Made et al., 2021). Akibat

asimetri informasi dalam laporan keuangan, keputusan investor dapat dipengaruhi. Akibatnya, menejer harus memberi informasi melalui penerbitan laporan keuangan untuk pihak yang berkepentingan. Karena profitabilitas dianggap sinyal kepada investor, maka pengaruh profitabilitas didukung oleh teori sinyal.

Sinyal ini menunjukkan tindakan yang diambil oleh menejer untuk memenuhi keinginan pemilik (Pranadhani & Saryadi, 2019). Fluktuasi harga komoditas memberi pengaruh pada keputusan investor melalui laporan keuangan. Jika profitabilitas perusahaan tinggi, menunjukkan pengelolaan perusahaan yang baik untuk diinvestasikan. Pada teori ini, digunakan untuk menjelaskan hubungan perputaran aktivitas terhadap profitabilitas.

Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2019:200), *Net Profit Margin* dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dan penjualan. Ini menunjukkan kemampuan manajemen untuk menjalankan bisnis hingga cukup berhasil untuk mengembalikan pajak, bunga pinjaman, harga pokok barang (dagang/jasa), penyusutan, dan beban operasi. Menurut Sudana (2019:26), semua aspek efisiensi dapat dijelaskan dengan NPM, termasuk produksi, personalia, pemasaran dan keuangan perusahaan. Nilai presentase keuntungan tergantung pada jenis kegiatan yang dilakukan, jika perusahaan perdagangan umumnya memiliki laba lebih rendah daripada perusahaan manufaktur karena risikonya lebih besar. Standar nilai NPM perseroan yang baik yaitu diatas 5% (Zebua, 2021). Rasio ini mendefinisikan tingkat efisiensi bisnis, yaitu sejauh mana perusahaan mampu mengurangi beban operasionalnya dalam periode tertentu. Semakin tinggi NPM, maka kinerja perusahaan semakin produktif.

Perputaran Kas

Menurut Kasmir (2019:140) kemampuan kas dalam menghasilkan laba dan berapa kali jumlah uang yang berputar dalam jangka waktu tertentu, diukur dengan membandingkan jumlah kas rata-rata dengan penjualan. Perputaran kas yaitu ukuran jumlah uang yang ada untuk membayar biaya dan tagihan terkait penjualan. Tingginya perputaran kas, semakin baik profitabilitas karena menunjukkan seberapa efektif bisnis menggunakan uang. Menurut Abdullah & Siswanti, (2019) perputaran

kas dengan nilai tinggi, berarti menunjukkan bahwa kas digunakan secara efisiensi. Jumlah kas yang relatif kecil diperoleh dari tinggi tingkat perputaran kas dan keuntungan yang lebih besar (Jumingan, 2014:97). Perputaran kas industri rata-rata yaitu 10%, jika lebih dari itu, kondisi perusahaan dianggap baik (Simatupang, 2021).

Tingkat pada perputaran kas menunjukkan seberapa cepat aset lancar berubah menjadi uang melalui penjualan, tingkat yang lebih tinggi menunjukkan penggunaan uang lebih efisien dan semakin tinggi juga profitabilitasnya. Sebaliknya, tingkat perputaran kas yang lebih rendah menunjukkan tingkat penjualan yang lebih rendah, karena lebih banyak uang disimpan atau tidak digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian (Aida, 2021; Eksandy & Dewi, 2019; Muslih, 2019; Nugroho et al., 2019; Nurfajrina, 2023) Perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Bertentangan dengan hasil penelitian dari (Abdullah & Siswanti, 2019; Firmansyah et al., 2022; Simatupang, 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan perputaran kas terhadap profitabilitas. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat perputaran kas yang tinggi dapat mengetahui seberapa efektif dan efisien mereka mengelola kasnya untuk membayar biaya dan tagihan terkait proses penjualan.

H₁: Diduga perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Perputaran Persediaan

Menurut Subramanyam (2014:254) perputaran persediaan adalah ukuran seberapa cepat persediaan keluar masuk perusahaan bergerak secara rata-rata. Rasio perputaran persediaan yaitu ukuran yang menunjukkan seberapa lama suatu bisnis menjual barangnya dalam suatu periode waktu. Kelancaran penjualan akan meningkat dengan pengelolaan persediaan yang baik. Rasio perputaran persediaan yang rendah dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki terlalu banyak stok barang atau tidak efisien dalam penjualan. Jika terjadi kejadian yang tidak diinginkan, seperti bencana alam, ketidakstabilan politik, dan lainnya, aktivitas produksi dapat terganggu.

Tingkat perputaran persediaan berkorelasi positif dengan total modal kerja yang dibutuhkan, terutama yang diinvestasi dalam persediaan (Sitorus et al., 2023).

Jika persediaan tidak cukup, akan mengurangi volume penjualan tentunya akan menyebabkan profitabilitas perusahaan mengalami penurunan. Sebaliknya, apabila persediaan terlalu banyak, perusahaan akan menanggung berbagai biaya untuk penyimpanan persediaan. Oleh karena itu, diperlukan persediaan yang efisiensi agar profitabilitas perusahaan tetap terjaga dan mengalami kenaikan.

Berdasarkan hasil penelitian (Abdullah & Siswanti, 2019; Astuti & Aprianti, 2020; Muhamad Irsyad et al., 2023; Nasution et al., 2023; Rahmanita et al., 2023) Perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Bertentangan dengan hasil penelitian dari (Hantono et al., 2019; Simbolon et al., 2023; Wilasmi et al., 2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

Hal ini berarti dengan mengetahui tingkat perputaran persediaan, tingginya perputaran persediaan dapat membantu perusahaan menurunkan biaya penyimpanan dan meningkatkan volume penjualan, sehingga meningkatkan laba yang diperoleh.

H₂: Diduga perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Perputaran Piutang

Menurut Soemarso S.R (2010:393) perputaran piutang menunjukkan berapa kali industri menagih piutangnya pada jangka waktu tertentu. Perputaran piutang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutangnya. Semakin tinggi rasio ini, semakin rendah modal kerja yang ditanamkan dalam piutang, yang menunjukkan bahwa kondisi perusahaan lebih baik (Kasmir, 2019:176). Perputaran piutang yang rendah menunjukkan bahwa penagihan menjadi lebih tidak efektif selama periode waktu tersebut karena lamanya proses penagihan. Periode perputaran piutang bergantung pada seberapa singkat syarat pembayaran, lebih lama syarat pembayaran, lebih pendek periode perputaran piutang (Gitosudarmo & Basri, 2002:91).

Piutang terjadi berasal dari penjualan kredit perusahaan. Hampir semua entitas memiliki piutang kepada pihak lain, baik dari penjualan kredit atau dari pendapatan dari transaksi lainnya (Karina, 2018). Perputaran piutang suatu

perusahaan dalam menghasilkan penjualan sebanding dengan profitabilitasnya. Untuk alasan ini, pengelolaan piutang memerlukan persiapan mulai dari penjualan kredit hingga kas, karena hal ini akan berdampak pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Tingkat perputaran piutang atau rata-rata terkumpulnya piutang adalah dua cara untuk mengetahui tingkat efisiensi piutang.

Berdasarkan hasil penelitian (Firmansyah et al., 2022; Kusumah, 2023; A. E. Pratiwi & Ardini, 2019; Rivandi & Oliyan, 2022; Simatupang, 2021) Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Bertentangan dengan hasil penelitian dari (Aida, 2021; Astuti & Aprianti, 2020; Eksandy & Dewi, 2019; Hantono et al., 2019; Rahmanita et al., 2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan perputaran piutang terhadap profitabilitas.

Ini berarti bahwa, tingkat piutang pada penjualan kredit dapat diidentifikasi dengan mengetahui tingkat perputarannya, sehingga tingkat perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mengelola piutang dengan lebih efektif. Dengan demikian, perusahaan akan melakukan banyak upaya untuk menagih hutang seiring dengan jumlah perputaran piutang yang ada. Setelah pembeli membayar utang, uang yang mereka bayar akan ditambahkan ke kas perusahaan.

H₃: Diduga perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

METODOLOGI PENELITIAN

Perusahaan energi batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah subjek penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Ada sejumlah 34 perusahaan energi batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dipilih secara selektif dan memenuhi kriteria untuk menghasilkan 44 sampel laporan keuangan dari 11 perusahaan selama periode 2019–2022.

Tabel 1. Kriteria pengambilan sampel

Kriteria Sampel	Total
Populasi	34
Kriteria pengambilan sampel	
1. Sektor energi batu bara yang tidak terdaftar di bei 2019-2022	(17)

2. Sektor energi batu bara yang memiliki laporan keuangan tidak lengkap 2019-2022	(1)
3. Sektor energi batu bara yang dinyatakan dalam rupiah	(5)
Sampel	11
TOTAL (11 × 4 tahun)	44

Sumber: Data olahan, 2023

Berdasarkan kriteria tersebut, penelitian ini memiliki 11 perusahaan dalam sektor energi batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2022. Total ada 44 data yang dianalisis dalam penelitian ini, 11 perusahaan dikalikan 4 tahun. Berikut ini adalah perusahaan yang dipilih sebagai sampel penelitian:

Tabel 2. Daftar sampel perusahaan sektor energi batu bara

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2.	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
3.	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
4.	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
5.	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
6.	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
7.	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
8.	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
9.	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk
10.	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
11.	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk

Sumber: Data olahan, 2023

Penelitian ini memakai data sekunder, yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan energi batu bara. Rumus persamaan regresi linier berganda berikut digunakan untuk menganalisis data penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Pada uji ini, menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal. Tabel berikut menunjukkan hasil output uji normalitas menggunakan SPSS.

Tabel 3. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	,200 ^d

Sumber: Data olahan, 2024

Nilai signifikansi sebesar $0,20 > 0,05$ didapatkan berdasarkan uji normalitas dengan satu sampel Kolmogorov Smirnov di atas. Dengan mempertimbangkan dasar pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Autokorelasi

Pada uji ini, mendeteksi autokorelasi dengan melihat nilai *Durbin-Watson* (DW_{test}). Tabel berikut menunjukkan hasil output uji autokorelasi menggunakan SPSS.

Tabel 4. Hasil uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,243 ^a	,059	-,011	,16443	1,656

Sumber: Data olahan, 2024

Uji autokorelasi sebelumnya menunjukkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,66, yang berada di antara -2 dan +2. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam data.

Uji Multikolinieritas

Pada uji ini, untuk mengidentifikasi multikolinieritas dalam penelitian ini, dengan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan nilai *tolerance*. Tabel berikut menunjukkan hasil output uji autokorelasi menggunakan SPSS.

Tabel 5. Hasil uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
Perputaran Kas	0,472	2,120	Bebas multikolinieritas
Perputaran Persediaan	0,909	1,100	Bebas multikolinieritas
Perputaran Piutang	0,442	2,260	Bebas multikolinieritas

Sumber: Data olahan, 2024

Uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam data. Nilai toleransi pada variabel perputaran kas, persediaan, dan piutang lebih besar dari 0,10, dan nilai VIF pada variabel ini lebih rendah dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Pada uji ini, mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glesjer. Tabel berikut menunjukkan hasil output uji autokorelasi menggunakan SPSS.

Tabel 6. Hasil uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sig.	Kriteria
Perputaran Kas	0,384	0,703	Bebas hetroskedastisitas
Perputaran Persediaan	-0,028	0,978	Bebas hetroskedastisitas
Perputaran Piutang	-1,033	0,308	Bebas hetroskedastisitas

Sumber: Data olahan, 2024

Uji heteroskedastisitas diatas, menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa bebas hetroskedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Tabel berikut menunjukkan hasil output uji regresi berganda menggunakan SPSS.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier berganda

Variabel	B	Std. Error
Constant	,206	,053
Perputaran Kas	-,002	,002
Perputaran Persediaan	-,001	,002
Perputaran Piutang	5,605E-6	,000

Sumber: Data olahan SPSS 29, 2024

Berdasarkan hasil uji, persamaan regresi dibuat sebagai berikut:

$$Y = 0,206 - 0,002X_1 - 0,001X_2 + 5,605X_3$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. $\beta_0 = 0,206$ (Konstanta)

Nilai konstanta (β_0) yaitu 0,206. Nilai konstanta (β_0) adalah 0,206. Ini menunjukkan pengaruh searah antara variabel terikat dan variabel bebas. Profitabilitas yaitu 0,206. Ini berlaku jika perputaran kas, persediaan, dan piutang tetap atau tidak berubah.

b. $\beta_1 = -0,002$ (Perputaran Kas)

Koefisien regresi variabel perputaran kas (X_1) adalah $-0,002$. Hal ini menunjukkan pengaruh berlawanan arah antara perputaran kas dan profitabilitas. Dengan asumsi variabel lain tetap, variabel profitabilitas akan turun sebesar $-0,002$ jika perputaran kas meningkat 1%.

c. $\beta_2 = -0,001$ (Perputaran Persediaan)

Koefisien regresi variabel perputaran persediaan (X_2) adalah $-0,001$. Hal ini menunjukkan pengaruh berlawanan arah antara perputaran persediaan dan profitabilitas. Dengan asumsi variabel lain tetap, variabel profitabilitas akan turun sebesar $-0,001$, jika perputaran persediaan meningkat 1%.

d. $\beta_3 = 5,605$ (Perputaran Piutang)

Koefisien regresi variabel perputaran piutang (X_3) adalah $5,605$. Hal ini menunjukkan pengaruh searah antara perputaran piutang dan profitabilitas. Dengan asumsi variabel lain tetap, variabel profitabilitas akan naik sebesar $5,605$, jika perputaran piutang meningkat 1%.

Uji Hipotesis

Uji Kecocokan Model F

Hasil uji f sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji F

	F	F tabel	Sig.
Regresi	4,135	2,84	0,012

Sumber: Data olahan, 2024

Hasil uji F menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, karena nilai Sig $0,01 < 0,05$ menunjukkan bahwa model regresi cocok untuk mengamati pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jadi, profitabilitas sangat dipengaruhi oleh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang.

Uji Parsial

Hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Parsial

Variabel	Sig	t hitung	Kriteria
Perputaran Kas	0,013	-2,589	Berpengaruh
Perputaran Persediaan	0,472	-0,726	Tidak berpengaruh
Perputaran Piutang	0,788	0,271	Tidak berpengaruh

Sumber: Data olahan, 2024

Berdasarkan uji parsial diatas, dijelaskan sebagai berikut:

- a. Uji t perputaran kas terhadap profitabilitas.

Ditunjukkan bahwa H0 ditolak dengan nilai t hitung -2,589 dan sig 0,013 < 0,05. Ada kemungkinan bahwa variabel perputaran kas memengaruhi profitabilitas secara signifikan. Semakin tinggi perputaran kas, maka tingkat profitabilitas akan lebih rendah.

- b. Uji t perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

Ditunjukkan bahwa H0 diterima dengan nilai t hitung -0,726 dan sig 0,472 > 0,05. Ada kemungkinan bahwa variabel perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi perputaran persediaan, semakin rendah profitabilitas.

- c. Uji t perputaran piutang terhadap profitabilitas.

Ditunjukkan bahwa H0 diterima dengan nilai t hitung 0,271 dan sig 0,788 > 0,05. Ada kemungkinan bahwa variabel perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi perputaran piutang, semakin rendah profitabilitas.

Koefisien Determinasi (R²)

Hasil koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,317 ^a	,100	,033	,12332

Sumber: Data olahan, 2024

Nilai R^2 sebesar 0,10. Berdasarkan uji koefisien determinasi diatas, perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang memengaruhi 10% profitabilitas. Sedangkan 90% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel dalam model ini. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah yang tepat untuk diuji.

Pembahasan

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t, H_1 ditolak dengan nilai t hitung -2,589 dengan sig 0,013 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor perputaran kas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan (Aida, 2021; Muslih, 2019; Simatupang, 2021) perputaran kas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut Abdullah & Siswanti, (2019) nilai perputaran kas yang lebih besar menunjukkan uang digunakan dengan efisien. Sesuai dengan teori Jumingan (2014:97) tingkat perputaran kas yang tinggi dan laba yang lebih besar akan dihasilkan dengan jumlah kas yang relative kecil. Investor sering melihat profitabilitas sebagai sinyal, bahwa perusahaan bekerja dengan baik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut, yang dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Seperti banyaknya permintaan yang akan menaikkan harga penjualan. Adanya pengaruh negatif, menjelaskan jika perputaran kasnya semakin besar, tidak menjamin tingkat profitabilitas yang tinggi.

Hal ini memungkinkan karena perputaran kas tinggi digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar banyak tagihan dan biaya penjualan, perputaran kas tinggi tidak menjamin profitabilitas yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa uang perusahaan digunakan dengan baik, yang berarti bahwa perusahaan tidak menghadapi masalah untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perlu di ingat, hubungan perputaran kas dengan profitabilitas tidak selalu linier. Ada banyak pengaruh yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t, H_2 diterima dengan nilai t hitung -0,726 dengan sig 0,472 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor perputaran

persediaan tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan (Simbolon et al., 2023) perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini, sesuai dengan teori Sitorus et al., (2023) tinggi tingkat perputaran persediaan berkorelasi positif dengan jumlah modal kerja yang dibutuhkan, terutama yang diinvestasikan dipersediaan. Apabila persediaan tidak cukup, volume penjualan akan turun akan menyebabkan profitabilitas mengalami penurunan. Sebaliknya, jika perusahaan menemukan perputaran persediaan yang rendah, persediaan terlalu banyak, perusahaan akan menanggung berbagai biaya untuk penyimpanan persediaan sehingga laba akan menuruh. Hal ini dapat dijelaskan bahwa perputaran persediaan termasuk indikator modal kerja yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Manajemen perusahaan menyiapkan dana untuk resiko kerugian yang mungkin akan terjadi, untuk menutup kerugian persediaan, karena profitabilitas perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor untuk melihat perusahaan bekerja secara efisien atau tidak.

Pada penelitian ini, adanya pengaruh negatif menjelaskan perputaran persediaan tinggi tidak menjamin tingkat profitabilitas yang tinggi. Hal ini memungkinkan karena pada sektor energi batu bara persediaannya yang banyak akibat volume penjualan rendah atau harga jual rendah yang diikuti tingginya biaya operasional, sehingga keuntungan tidak signifikan, karena digunakan untuk membayar biaya penyimpanan yang tinggi dan lain-lain. Sehingga perputaran persediaan tidak menjadi tolak ukur menilai tingginya profitabilitas. Perlu di ingat, hubungan perputaran persediaan dengan profitabilitas tidak selalu linier. Ada banyak pengaruh yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t, H_3 diterima dengan nilai t hitung 0,271 dengan sig 0,788 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor perputaran piutang tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan (Aida, 2021; Astuti & Aprianti, 2020; Hantono et al., 2019; Wilasmi et al., 2020)

perputaran piutang tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini tidak sesuai dengan teori Kasmir (2019:176) perputaran piutang yang lebih tinggi menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanam dalam piutang lebih rendah, yang berarti bahwa kondisi ini perusahaan jadi lebih baik. Perputaran piutang menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengelola piutangnya. Jika perusahaan memiliki tingkat perputaran piutang yang tinggi, mereka akan lebih siap untuk menangani penagihan hutang. Adanya pengaruh positif, tingkat perputaran piutang yang tinggi dikaitkan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi. Namun, jika perputaran piutang tinggi tetapi kas tidak efisien, profitabilitas juga tidak meningkat.

Pada penelitian ini, tidak terdapatnya pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas, memungkinkan karena terjadi volume penjualan kredit yang kecil dan terdapat piutang tak tertagih. Sehingga menunjukkan pengelolaan piutang dan efisiensi penagihan menjadi lebih buruk selama periode itu, karena lamanya penagihan menyebabkan *over investment* dalam piutang. Perlu di ingat, hubungan perputaran piutang dengan profitabilitas tidak selalu linier. Ada banyak pengaruh yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan, perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang secara bersamaan memiliki kontribusi terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor energi batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Naik turunnya perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang berkaitan dengan profitabilitas. Faktor-faktor tersebut merupakan indikator yang dapat mempengaruhi profitabilitas, namun tidak selalu linier karena masih ada faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang dipaparkan, peneliti memberikan saran, para investor yang terlibat, hendaknya memperhatikan laporan keuangan khususnya laporan laba ruginya. Para investor juga sebaiknya memilih saham pada perusahaan sektor energi batu bara yang sesuai agar dapat diproyeksikan

menjadi laba dimasa mendatang. Bagi peneliti selanjutnya menggunakan atau menambah variabel yang diduga memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas, menggunakan populasi dan sampel pada sektor lain untuk memperluas penelitian dan memperpanjang periode tahun penelitian untuk mendapatkan hasil lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F., & Siswanti, T. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Study Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017). In *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya* (Vol. 4, Issue 1).
- Aida, N. F. (2021). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas*. [Www.Idx.Co.Id](http://www.idx.co.id).
- Astuti, E. P., & Aprianti, S. (2020). Sekuritas " Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Mustika Ratu Tbk. ". *Jurnal Sekuritas*, 3(2), 176-186.
- Eksandy, A., & Dewi, V. M. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Sektor Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2015). *Dinamika Umt*, 2(2), 1-14.
- Firmansyah, E., Tulim, A., Hastalona, D., & Zalukhu, D. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada Pt Wijaya Karya. *Akua: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 18-27. <https://doi.org/10.54259/Akua.V1i1.270>
- Gitosudarmo, I., & Basri. (2002). *Manajemen Keuangan* (4th Ed.). Bpfe-Yogyakarta.
- Hakim, L. N. (2023a, August 15). *Profitabilitas Tertekan, Pengusaha Batu Bara Ikut Ajukan Diskon Angsuran Pph 25?* [Bisnis.Com. https://ekonomi.bisnis.com/read/20230815/44/1684846/profitabilitas-tertekan-pengusaha-batu-bara-ikut-ajukan-diskon-angsuran-pph-25](https://ekonomi.bisnis.com/read/20230815/44/1684846/profitabilitas-tertekan-pengusaha-batu-bara-ikut-ajukan-diskon-angsuran-pph-25)
- Hakim, L. N. (2023b, October 3). *Produksi Batu Bara Indonesia Hingga Awal November 2023 Capai 90%*. [Bisnis.Com. https://market.bisnis.com/read/20231103/94/1710675/produksi-batu-bara-indonesia-hingga-awal-november-2023-capai-90](https://market.bisnis.com/read/20231103/94/1710675/produksi-batu-bara-indonesia-hingga-awal-november-2023-capai-90)
- Hantono, H., Guci, S. T., Manalu, E. M. B., Hondro, N. A., Manihuruk, C. C., Perangin-Angin, M. B., & Sinaga, D. C. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio, Total

- Assets Turn Over Terhadap Profitabilitas. *Owner*, 3(1), 116.
<https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.110>
- Julian, M. (2023, July 22). *Kenaikan Produksi Batubara Pada Semester I 2023 Didorong Faktor Ini*. *Industri.Kontan.Co.Id*.
<https://industri.kontan.co.id/news/kenaikan-produksi-batubara-pada-semester-i-2023-didorong-faktor-ini>
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Karina, T. (2018). *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets Pada Perum Perumnas Regional 1 Medan*.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (3rd Ed., Vol. 8)*. Rajawali Pers.
- Kusumah, E. F. (2023). *Analisis Pengaruh Perputaran Piutang, Persediaan, Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property Di Masa Pandemi Covid-19*.
- Made, S. A., Vidyasari, R., Putu, N., Mendra, Y., & Saitri, P. W. (2021). *Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas*. 3(1).
- Minerba.Esdm. (2023). *Harga Acuan*. Kementrian Energi Dan Sumber Daya Mineral.
https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan
- Muhamad Irsyad, E., Yusnita, R. T., & Lestari, S. P. (2023). *Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2012-2022)*. *Jurnal Maneksi*, 12(3), 467-478.
- Muliawati, F. D. (2023, July 14). *Harga Jatuh Tersungkur, Juragan Batu Bara Mulai Panik!* *In Cnbc Indonesia*.
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20230714064852-4-454195/harga-jatuh-tersungkur-juragan-batu-bara-mulai-panik>
- Muslih. (2019). *Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset)*. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47-59. <https://doi.org/10.22225/kr.11.1.1126.47-59>
- Nasution, H. N., Siska, E., & Indra, N. (2023). *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei*. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(3), 213-225.
- Natalia, T. (2023, July 12). *Harga Batubara Makin Anjlok, Smgr-Intp Full Senyum!* *Cnbc Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230712160042-128-453694/harga-batubara-makin-anjlok-smgr-intp-full-senyum>

- Nugroho, L., Aryani, E., & Mastur, A. A. (2019). Analisa Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2017. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 20–25.
- Nurfajrina, A. (2023, August 4). *Mengenal Kas: Pengertian, Jenis-Jenis, Hingga Sumber Penerimaannya*. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6859109/mengenal-kas-pengertian-jenis-jenis-hingga-sumber-penerimaannya>
- Pranadhani, A., & Saryadi. (2019). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Di Bei Periode 2013-2017)*.
- Pratiwi, A. E., & Ardini, L. (2019). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas*.
- Pratiwi, D. (2018). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia*.
- Pritiwi, F. (2023, September 21). *Produksi Batu Bara Ptba Meningkatkan 18 Persen*. *Republika*. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/s1c6ny457/produksi-batu-bara-ptba-meningkat-18-persen>
- Rahmanita, R., Hizazi, A., & Rahayu, R. (2023). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun 2017-2021. *Jurnal Lentera Bisnis*, 12(3), 755–770. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v12i3.797>
- Rivandi, M., & Oliyan, F. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(2), 103–114.
- Simatupang, M. K. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Periode 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 14–24.
- Simbolon, M., Rahmah, H., Pudiastuti, E. T., Yusril, M., & Prihantati, M. (2023). Analisa Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Pt Kalbe Farma Tbk Cempaka Putih-Jakarta. *Equilibriumpoint*, 6(2), 138–149.
- Sitorus, H., Purnasari, N., Gaol, I. W. L., & Nurhayani, U. (2023). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Costing*, 7(1), 892–903. <http://www.idnfinancials.com>

- Situmorang, P. (2022, December 7). *Harga Batubara Diprediksi Lebih Rendah Di 2023, Simak Rekomendasi Sahamnya*. Investor.Id. <https://Investor.Id/Market-And-Corporate/315495/Harga-Batubara-Diprediksi-Lebih-Rendah-Di-2023-Simak-Rekomendasi-Sahamnya>
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (2nd Ed.). Penerbit Erlangga.
- Wilasmi, N. K. S., Kepramareni, P., & Ardianti, P. N. H. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 96-115.
- Zebua, M. V. A. (2021). *Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Inflasi Dan Kurs Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage* [Thesis]. Upn Jatim.